

## EFEKTIFITAS METODE DEMONSTRASI DAN PRAKTIKUM DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI LOSARI PLOSO

Siti Wulandari Novitasari<sup>1</sup>, M. Qoyum Zuhriawan<sup>2</sup>, M. Aliyul Wafa<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah<sup>1,2,3</sup>

Email: [qoyum@unwaha.ac.id](mailto:qoyum@unwaha.ac.id)

### Keywords

*Demonstration Method  
Practical Method  
Ablution Learning*

### Abstract

*Success in learning is an achievement obtained by students through the learning process in the form of abilities, attitudes and skills. The learning outcomes in this study are the results of learning to perform ablution. The purpose of the study was to determine the effect of using demonstration and practicum methods on improving student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SD Negeri Losari Ploso Jombang, East Java in the 2024/2025 Academic Year. This type of research uses a quasi-experimental method. The sample in the study was 32 students in class IV A as the experimental class who were given treatment using the Practicum method, and also 30 students in class IV B as the control class who were given treatment using the Demonstration method. The sampling technique was Purposive Sampling which was chosen based on teacher considerations, the instrument in this study was a multiple-choice test. The data collection technique was in the form of a test (Pretest-Posttest) totaling 25 questions, observation, interviews and tests. While the data analysis technique used in the study was the independent sample t-test with the SPSS application. The application of the demonstration method given treatment to the control class can significantly affect student learning outcomes in fiqh material. Then in the experimental class given treatment with the practicum method can affect student learning outcomes. Based on the average value of student learning outcomes before treatment on the results (Pre-test) with the learning outcomes obtained in the experimental class based on an average value of 66.63, then on the learning outcomes of the control class with an average value of 66.31. After both classes were given treatment in the experimental class using the practicum method while in the control class using the demonstration method, it can be seen that the average value of student learning outcomes after being given treatment on the results (Post-test) of the experimental class was 82.33 and the control class was 74.53. Thus, it can be said that there is a significant influence on the use of demonstration and practicum methods on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at Losari Ploso Elementary School, Jombang, East Java in the 2024/2025 Academic Year.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam secara keseluruhan. Tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia yaitu untuk menciptakan pribadi yang selalu bertaqwa kepada-Nya dan dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat. Tujuan hidup manusia inilah yang dapat disebut juga sebagai tujuan akhir pendidikan Islam.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan satu sistem

<sup>1</sup> (Ummah, 2019)

evaluasi untuk tiap-tiap individu dalam meraih pengetahuan serta pemahaman yang lebih tinggi. Pengetahuan yang didapat secara resmi itu menyebabkan pada tiap-tiap individu yakni mempunyai pola pikir, tingkah laku serta akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya. Kualitas pendidikan yang lebih baik dapat diperoleh dengan meningkatkan mutu tenaga pengajar melalui penataran atau diskusi guru dan menyempurnakan kurikulum agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas, akan terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang beraneka ragam, dan itu akan mengakibatkan terbatasnya waktu untuk mengontrol bagaimana pengaruh tingkah lakunya terhadap motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri Losari Ploso Jombang yang diterapkan dikelas masih bersifat konvensional dimana guru masih melakukan pembelajaran dengan cara mendikte materi yang akan diajarkan. Banyak siswa yang merasa bosan, dan bahkan ada yang sama sekali tidak tertarik dengan pelajaran. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada sub konsep tata cara berwudhu' menjadi rendah. Adanya masalah tersebut di atas, perlu diupayakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih aktif dan efektif meskipun demikian tidaknya sebuah proses pembelajaran sangat tergantung kepada rancangan pembelajaran yang disusun oleh guru. Rancangan pembelajaran yang baik yakni rancangan pembelajaran yang mengandung strategi yang dapat memungkinkan siswa berperan aktif melakukan kegiatan belajar melalui berbagai pengalaman belajar, baik secara fisik maupun mental. Dari pengalaman belajar tersebut mendorong perubahan pada diri siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Salah satu strategi yang bisa diterapkan agar para siswa dapat berperan aktif mengikuti proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktikum.

Metode demonstrasi dan praktikum merupakan salah satu metode yang cukup efektif karena membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar, metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.<sup>2</sup> Dan dengan metode praktikum murid bisa menguatkan apa yang telah di

---

<sup>2</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, h. 197..

demonstrasikan sehingga bisa mencapai tujuan yang di inginkan. Dengan adanya metode demonstrasi dan praktikum dalam pembelajaran fikih khususnya dalam materi wudhu siswa lebih berkesan dalam kegiatan pembelajaran tersebut karena siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut sehingga siswa fokus terhadap materi tersebut. di SD Negeri Losari telah diajarkan bagaimana cara berwudhu, seperti tata cara berwudhu yaitu niat, membasuh muka, membasuh tangan, menyapu kepala, membasuh kaki.

Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 07 November 2024 di SD Negeri Losari Ploso ditemukan bahwa metode yang dipakai dalam pembelajaran Fikih masih belum mampu mengatasi permasalahan siswa dalam melaksanakan wudhu, penulis menemukan gejala-gejala yang kurang sesuai antara lain:

1. Terdapat sebagian siswa yang kurang sempurna pada saat membasuh wajah dari dahi hingga ke dagu.
2. Terdapat sebagian siswa yang kurang sempurna pada saat membasuh tangan sampai siku.
3. Terdapat sebagian siswa yang belum mengerti batas mengusap rambut kepala.
4. Terdapat sebagian siswa yang kurang sempurna membasuh kaki sampai mata kaki.

Adapun usaha-usaha yang telah dilakukan guru agar siswanya mampu melaksanakan wudhu dengan benar antara lain:

1. Guru telah menyusun modul
2. Guru telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Guru telah menerapkan metode-metode dalam mengajar seperti metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam pembelajaran Fikih namun masih terdapat siswa yang kurang sempurna dalam melaksanakan wudhu.

Namun usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru belum dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berwudhu secara sempurna. Oleh sebab itu berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan diatas, perlu adanya suatu perubahan metode dalam mengajar, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda di antaranya metode demonstrasi dan praktikum.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan

sesuatu kepada siswa.<sup>3</sup> Dengan menerapkan metode demonstrasi guru dapat memperlihatkan sesuatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat kepada siswa. Agar pembelajaran berlangsung efektif maka dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan yang matang sebelum pembelajaran dimulai. Seperti persiapan, fasilitas yang akan digunakan untuk melakukan demonstrasi.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan metode demonstrasi serta memilih materi yang tepat dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Membuat garis besar sebagai langkah-langkah demonstrasi agar lebih efektif jika materi yang diberikan guru dipahami oleh siswa dan guru.
4. Memulai demonstrasi dengan menarik perhatian seluruh siswa dan menciptakan suasana yang tenang.
5. Upayakan agar semua siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
6. Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap efektivitas, metode demonstrasi maupun tahap hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Metode Eksperimen dalam pelaksanaannya di bidang pendidikan sering disebut praktikum. Praktikum atau eksperimen merupakan salah satu kegiatan yang sangat berperan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran karena dengan praktikum siswa dapat mengetahui secara detail masalah yang dihadapi.<sup>5</sup> Dengan adanya metode demonstrasi dan praktikum dalam pembelajaran Fikih tentunya proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan mendalam, sehingga akan membentuk perhatian siswa secara terfokus terhadap materi yang sedang disampaikan. Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang penulis paparkan di atas, maka peneliti mengambil judul untuk menentukan tema penelitian ilmiah dengan judul: "Pengaruh metode demonstrasi dan praktikum dalam pembelajaran berwudhu terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Losari Ploso".

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen atau eksperimen semua desain yang mempunyai kelompok kontrol dan eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel variabel

---

<sup>3</sup> Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan: Media Persada, 2016, h. 24.

<sup>4</sup> Ahmad Mujin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h.65

<sup>5</sup> Roestiyah. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) h.80

luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV sedangkan yang menjadi lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di SD Negeri Losari Ploso Jombang Jawa Timur. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan praktik berwudhu, sedangkan variabel bebasnya adalah metode demonstrasi dan praktikum.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji homogenitas**

Uji homogenitas yang di gunakan adalah uji levene dengan taraf signifikan 5% (0,05) dengan rumus sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$W = \frac{(n-k) \sum n(\sum_{i=1}^k n_i(Z_{i\cdot} - Z_{\cdot\cdot})^2)}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^n n_{ij}(Z_{ij} - Z_{i\cdot})^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah total sampel

k = Jumlah kelompok

$n_i$  = Jumlah sampel pada kelompok ke-i

$Z_{ij}$  = Nilai mutlak dari selisih nilai pengamatan dengan rata-rata kelompok

$Z_{i\cdot}$  = Rata-rata dari  $Z_{ij}$  dalam kelompok ke-i

$Z_{\cdot\cdot}$  = Rata-rata dari seluruh  $Z_{ij}$

Dalam hal ini, data dikatakan homogen apabila nilai sig  $\geq 0,05$ , sedangkan data tidak homogen jika nilai sig  $\leq 0,05$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%) perhitungan ini dilakukan dengan bantuan software SPSS.

#### **Uji hipotesis (T-test)**

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t berpasangan (paired t-test) ciri-ciri dari pengujian ini yang sering di temui adalah menggunakan satu objek penelitian yang di kenai 2 buah perlakuan berbeda pengujian ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran demonstrasi dan praktikum terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran wudhu terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Losari Ploso Jombang. Rumus yang di gunakan adalah:

---

<sup>6</sup> Usmani, "pengujian persyaratatan analisis," *inovasi pendidikan* 7 (2020):54

$$t = \frac{(\bar{x} - \mu)\sqrt{n}}{s}$$

Dimana  $\bar{x}$  = nilai rata-rata  
 $\mu$  = nilai acuan  
 $n$  = jumlah data  
 $s$  = standar deviasi  
 dtt: derajat bebas = n-1

Hasil penelitian dikatakan mempengaruhi secara signifikan apabila  $t$  hitung <  $t$  table dengan taraf signifikan 5%. Langkah-langkah uji hipotesis sebagai berikut:

- Merumuskan  $H_0$  dan  $H_1$
- Menentukan taraf nyata pengujian
- Tentukan dan hitung statistik uji  $t$
- Tentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$
- tentukan Kesimpulan (terima atau tolak)
- prosedur penilaian.

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik dengan penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar peserta didik.

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik dengan penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa.

### Hasil Uji Hipotesis (T-Test)

Langkah selanjutnya untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik pada hasil (*pos-test*) kelas eksperimen dan hasil (*pos-test*) kelas kontrol dapat dilihat berdasarkan tabel sebagai berikut:

*Tabel 4. 1 Group Statistics*

| Group Statistics     |    |       |                |                 |
|----------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Kelas                | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| post test_kontrol    | 32 | 74.53 | 8.733          | 1.544           |
| post test_eksperimen | 30 | 82.33 | 5.892          | 1.076           |

Sumber: Hasil Uji Pengelolahan Data Dengan Aplikasi SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada kolom *group statistic* dengan nilai *mean* berdasarkan pada hasil pos-test kelas eksperimen dengan menerapkan metode praktikum sebesar 82.33 sedangkan hasil belajar peserta didik pada pos-test pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah sebesar 74.53. Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima diperoleh bahwa adanya perbedaan yang signifikan pengaruh penggunaan metode demonstrasi dan praktikum dalam pembelajaran wudhu terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Losari Ploso.

| <i>Independent Samples Test</i>    |                                                |             |                                     |           |                        |                        |                              |                                                  |              |
|------------------------------------|------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------|-----------|------------------------|------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------|--------------|
|                                    | <i>Levene's Test for Equality of Variances</i> |             | <i>t-test for Equality of Means</i> |           |                        |                        |                              |                                                  |              |
|                                    | <i>F</i>                                       | <i>Sig.</i> | <i>T</i>                            | <i>df</i> | <i>Sig. (2-tailed)</i> | <i>Mean Difference</i> | <i>Std. Error Difference</i> | <i>95% Confidence Interval of the Difference</i> |              |
|                                    |                                                |             |                                     |           |                        |                        |                              | <i>Lower</i>                                     | <i>Upper</i> |
| <i>Equal variances assumed</i>     | 4.496                                          | .038        | -4.096                              | 60        | .000                   | -7.802                 | 1.905                        | -11.612                                          | -3.992       |
| <i>Equal variances not assumed</i> |                                                |             | -4.147                              | 54.642    | .000                   | -7.802                 | 1.882                        | -11.573                                          | -4.031       |

*Tabel 4. 2 Independent Samples Test*

Sumber:Hasil Uji Pengolahan Data Dengan Aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji-t pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* menunjukkan bahwa nilai singnifikasi (*sig 2-tailed*) sebesar .000 Nilai singnifikasi (*sig 2-tailed*) menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode praktikum dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

### **Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran wudhu dengan menggunakan metode demonstrasi yang diterapkan pada kelas kontrol dapat kurang mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Hal ini

terbukti dari deskripsi data hasil (*pres-test*) ketika belum dilakukan perlakuan pada kelas kontrol dengan hasil nilai rata-rata sebesar 66,31 dan kelas eksperimen sebesar 66,63. Namun setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari hasil (*pos-test*) dengan nilai rata-rata sebesar 82,33 dan kelas kontrol 74,53. Sedangkan pada analisis data menggunakan statistik uji-t diperoleh nilai signifikansi (*sig 2-tailed*) sebesar .000. Nilai signifikansi (*sig 2-tailed*) menyatakan lebih kecil dari 0,05. Menurut pendapat Gravetter & Wallnau "Hasil analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terjadi secara kebetulan dan dapat disimpulkan bahwa metode praktikum memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar."<sup>7</sup>

Pembelajaran wudhu dengan menggunakan metode praktikum secara langsung dapat melibatkan peserta didik lebih aktif, mampu mempraktekan tata cara berwudhu dengan benar, mampu mengutarakan pendapatnya dan tanggung jawab yang tinggi serta berani dalam mengekspresikan diri ketika belajar. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat perbedaan pada nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode demonstrasi dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode praktikum. Menurut pendapat Bonwell & Eison "Menurut teori pembelajaran aktif, efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan ketika peserta didik dilibatkan secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mengalami pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan pemahaman konsep yang lebih baik."<sup>8</sup>

Sebelum diterapkan metode pembelajaran dengan metode praktikum kegiatan belajar mengajar masih terfokus oleh guru, namun peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi setelah diterapkannya metode praktikum pada kelas eksperimen, dalam proses pembelajaran jauh lebih aktif, peserta didik lebih berani dan bertanggung jawab jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang

---

<sup>7</sup> Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2014). *Essentials of statistics for the behavioral sciences*. Cengage Learning.

<sup>8</sup> Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active learning: Creating excitement in the classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1.

menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya adalah peserta didik lebih semangat, aktif dalam mengikuti pelajaran, berani, dan mengurangi rasa bosan. Menurut pendapat Johnson & Johnson "Metode praktikum dapat berkontribusi signifikan dalam pengembangan keterampilan peserta didik, termasuk keterampilan kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah, yang merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang efektif."<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Praktikum Dalam Pembelajaran Wudhu Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di Sd Negeri Losari Ploso Tahun Pelajaran 2024/2025.

#### **4. KESIMPULAN**

Pembelajaran fikih pada materi bab wudhu pada penerapan menggunakan metode demonstrasi pada kelas kontrol dapat meningkatkan hasil belajar sedangkan pada penerapan metode praktikum pada kelas eksperimen dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil data (*pre-test*) ketika belum dilakukan saat proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan metode praktikum dengan hasil nilai rata-rata sebesar 66,63 kemudian kelas kontrol yg juga belum dilakukan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi

Dengan nilai rata-rata 66,31. Namun setelah diberikan pengajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode praktikum mengalami peningkatan dari hasil (*post-test*) dengan nilai rata-rata sebesar 82,33 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dengan hasil nilai rata-rata sebesar 74,53. Berdasarkan pada analisis data menggunakan statistik uji-t diperoleh nilai signifikansi (*sig 2-tailed*) sebesar ,000. Nilai signifikansi (*sig 2-tailed*) menyatakan lebih kecil dari 0,05.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab sayyed Hawwas, Fiqih Ibadah (Jakarta: Amzah, 2013),  
Abdul Gafur, Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (Yogyakarta: penerbit Ombak, 2012),  
Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014,  
Ahmad Mujin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013),  
Ali Mudlofir,(2016), Desain Pembelajaran Inovatif, Jakarta : PT Raja Grafindo,

---

<sup>9</sup> johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379.

- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). Active learning: Creating excitement in the classroom. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1.
- C. Asri Budiningsih, (2012), Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : Rineka
- Dian Suci Atika, dkk. Pengaruh Model Inkuiri Metode Praktikum Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Kimia di SMA Negeri 9 Pontianak. Jurnal Vol. 1 No. 3, Bln Maret 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Edi Kusandi, Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis, (Jakarta; Ramayulis Pres dan STAIN METRO, 2008),
- Eva Syarifah Nurhayati, Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih di MTS Soebono Mantofani Jombang- Ciputat Tangerang, April 2008. Dikses pada tanggal 20 Februari 2017
- Gay, L. R., & Airasian, P. (2003). *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2014). Essentials of statistics for the behavioral sciences. Cengage Learning.
- H. Sulaiman Rasjid, Fiqh Islam, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009),
- H.M. Surya dkk, (2007), Kapita Selekta Kependidikan SD, Jakarta: Universitas Terbuka,
- Harun Sitompul, (2017), Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungannya, Medan : Perdana Publishing,
- johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. Educational Researcher,
- Jumanta Hamdayama, Metodologi Pengajaran, (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Lilis Kurniawati, Reza Oktiani Akbar, dan Muhammad Ali Misri, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Peserta didik Kelas VIII Smp 3 Sumber Kabupaten Cirebon" ,Eduma,Vol. 4, No. 2, 2015 .
- Mardianto, (2012), Psikologi Pendidikan, Medan : Perdana Publishing,
- Masfi Sya'fiatul Ummah, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru, Sustainability (Switzerland)*, 2019, .
- Muh. Atha Zhafran, Buku Pintar Agama Islam (Solo: Cv Bringin, 2013),
- Muhammad Sayhun. "Pengaruh Metode Demontrasi Terhadap Hasil Belajar Praktik Berwudhu Siswa Kelas VII Negeri 2 Pengasih" Tahun Pelajaran 2018.
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Mulyono Abdurrahman, (2009), Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta : Rineka
- Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Dan Belajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017),
- Ngalimun, Strategi Pendidikan (Yogyakarta: penerbit Parama Ilmu, 2010)
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2008),
- Roestiyah. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: Rineka Cipta,1998)

- Rustaman Nuryani. Strategi Belajar Mengajar Biologi. (Surabaya: Universitas Negeri Malang, 2005)
- Sisca Puspita Sari Nasution, dkk, Efektifitas Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Sikap Ilmiah Siswa. Jurnal vol 2 no.8 Agustus 2018 Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas lampung.
- Siti Mukarimah, Metode Demonstasi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al- Hidayah, Purwokerto Barat, juli 2010. Diakses pada tanggal 20 Februari 2017.
- Slameto, (2010), Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta : Rineka
- Sri Anitah W Dkk, Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009),
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003),
- Usmadi, "pengujian persyatratan analisis,"inovasi pendidikan 7 (2020):54
- Wina Sanjaya, (2007), Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan, Jakarta : Kencana,
- Yao-Ting Sung, dkk. The Quality Of Experimental Designs In Mobile Learning Research: A Systemic Review And Self-Improvement Tool. Journal Educational Research Review 28 (2019) 100279. [www.elsevier.com/locate/edurev](http://www.elsevier.com/locate/edurev) (diakses 14 Mei 2019)